

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari di mana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.¹ Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Penggunaan metode deskriptif adalah penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami sekarang oleh subjek yang sedang diteliti.³ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi

¹ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), hal. 55

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

³ Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2005), hal. 27

sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya.⁴ Dari jenis penelitian ini akan diketahui gambaran penggunaan media *power point* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Lexy J. Moelong, penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.⁵ Dengan demikian metode ini akan lebih memperluas data penelitian di lapangan dalam menjalin hubungan dan mengenal informan lebih baik, dan mempelajari semua yang belum diketahui, sehingga memperlancar peneliti dalam mengumpulkan data. Tetapi dalam hal ini peneliti selalu berhati-hati dengan memahami keadaan informan untuk mencari data tentang penggunaan media *power point* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka

⁴ *Ibid.*, hal. 26

⁵ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal. 4

sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.⁶

Sedangkan menurut Asrof bahwa dalam penelitian kualitatif menggunakan latar alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sendiri merupakan kunci, yaitu peneliti memasuki lapangan seperti sekolah, keluarga daerah pemukiman, lembaga atau instansi, dan lain-lain dalam waktu yang relatif lama.⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa dalam proses penelitian ini, sebagai peneliti dapat menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Untuk itu peneliti harus terjun langsung di lapangan agar bisa lebih cermat dalam pengumpulan data yang sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini, SMK SORE Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif yang paling dominan ialah kata-kata dan tindakan. Seperti yang dikatakan Lofland yang dikutip Moleong penulis buku yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengatakan bahwa:

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat

⁶*Ibid...* hal., 4-5

⁷ Asrof Syafi'i, *Diklat Penelitian*, (STAIN Tulungagung, 2007), hal.4

melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tapes, pengambilan foto atau film.⁸

Sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek darimana data dapat diperoleh”.⁹ Sumber data yang diperoleh peneliti dapat dibedakan menjadi 2 diantaranya :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.¹⁰ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari guru PAI dan pihak SMK SORE Tulungagung, sebagai objek penelitian yakni data mengenai penggunaan media *power point* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti mengumpulkan data-data dari mereka, hasilnya termaktub dalam “Ringkasan Data” yang kemudian dijadikan acuan sajian skripsi ini secara naratif mengenai paparan data hasil penelitian lapangan sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan didengar yang kemudian dicatat secara rinci oleh peneliti tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.¹¹ Data skunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tesusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak

⁸ Moleong, *Penelitian Kualitatif...*, hlm. 157.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 129

¹⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

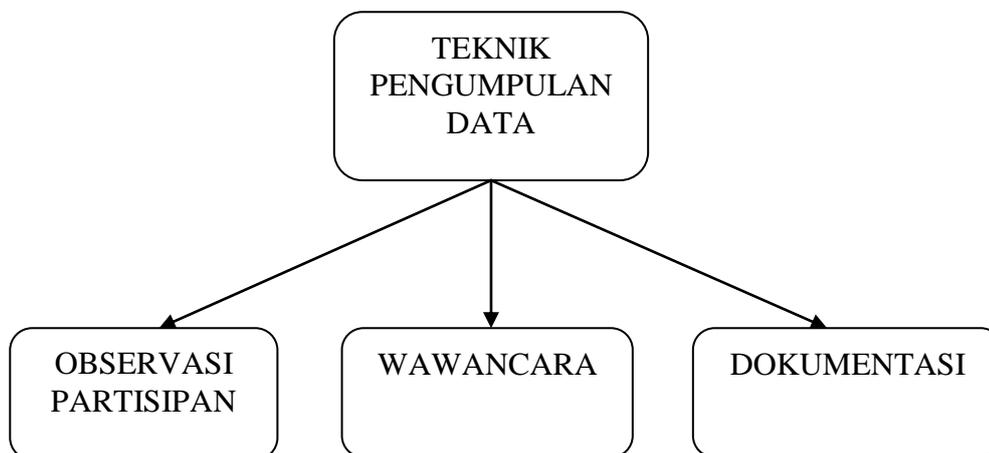
¹¹ *Ibid.*, hal. 129

dipublikasikan.¹² Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh lembaga yang bersangkutan yakni SMK SORE Tulungagung, seperti dokumen-dokumen mengenai gambaran umum SMK SORE Tulungagung, struktur guru dan sarana prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh berbagai jenis data sebagai mana yang terjadi di lapangan, dalam hal ini adalah penelitian ini dilaksanakan di SMK SORE Tulungagung.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, *interview*/wawancara, dokumentasi. Hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data

¹² Gabriel Amin Silalahi, Metodologi Penelitian dan Studi Kasus, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

1. Teknik observasi partisipan,

Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi dimana observer langsung yang melakukan observasi. Terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Hasil observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), pelaku kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Tujuan observasi partisipan adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bahan feedback terhadap pengukuran tersebut.¹³

Dalam observasi partisipan ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari terhadap orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti berupaya untuk mengamati dan merekam semua aspek dan aktifitas yang berkaitan dengan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK SORE Tulungagung.

2. Teknik wawancara,

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹⁴ Sedangkan menurut Patton tujuan *interview* adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat di dalam pikiran orang lain. Kita melakukannya untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin kita peroleh pengamatan secara langsung.¹⁵ Dalam metode ini peneliti menggunakan

¹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.170

¹⁴ Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi*,... hal. 74

¹⁵ Ahmad Tanzeh dan Suetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya : eLKAF, 2006), hal.

pedoman wawancara yang berisi tentang garis besar tentang proses dan isi wawancara. Sehingga ketika informan belum memberikan jawaban yang diperlukan peneliti, maka peneliti memberikan pertanyaan tambahan sehingga data yang diperlukan dapat seluruhnya terpenuhi. Dalam penelitian ini metode interview digunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dari penggunaan media *power point* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X di SMK SORE Tulungagung.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁶ Sedangkan dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang latar belakang objek penelitian yang didokumentasikan.

F. Analisa Data

Analisa data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain”.¹⁷ Analisis data kualitatif pada dasarnya bertujuan “pada proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan dan penempatan data pada

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231

¹⁷ Sugiono, *Memahami...*, 88

konteksnya masing-masing”.¹⁸ Peneliti memproses data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian ditata sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisa deskriptif, merupakan analisis yang bertujuan untuk “memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis”.¹⁹
2. Analisa induktif, adalah “proses analisa yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum”.²⁰

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman meliputi:

1. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu data-data tersebut perlu dicatat secara terinci dan teliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.²¹

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 126

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2004), 126

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1982), 42

²¹ Sugiyono, *Memahami...*, hal. 338

Data yang telah peneliti dapatkan dari lapangan, dipilah-pilih dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data akan lebih mudah untuk difahami dan dimengerti hingga akhirnya dapat disajikan dengan baik.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data yang diperoleh direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* data pada kelompok masing-masing sesuai dengan fokus penelitian yang ada, maka ini akan memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi di lokasi penelitian, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah penulis fahami sebelumnya.

3. *Conclusion drawing/verification*

Dalam langkah analisis data yang ketiga ini penulis diharuskan dapat melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahapan analisis data ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang telah diperoleh dari lokasi selama penelitian berlangsung. Dengan tahap ini nantinya akan dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari SMK SORE Tulungagung dan guru PAI memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan kehadiran

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada SMK SORE Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²² Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi suwaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.²³ Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang dinformasikan informan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif persoalan pemahaman makna adalah kemungkinan perbedaan pemahaman pemaknaan antara informan dan peneliti. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMK SORE Tulungagung. Selanjutnya, triangulasi waktu, artinya pengumpulan data

²²Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian..., hal. 7

²³Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif..., hal. 332

dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi dan siang hari. Melalui triangulasi teknik, sumber, dan waktu tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar

3. Pendiskusian Teman Sejawat

Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya penulis tidak sendirian, akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah penulis kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Lexy Moleong penulis buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengungkapkan, bahwa pelaksanaan penelitian meliputi 3 (tiga) tahap, yaitu:²⁴

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mengajukan judul srkripsi kepada Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan studi pendahuluan ke

²⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 88.

lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di sana kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Setelah itu penulis memenuhi syarat-syarat administrasi bukti ujian proposal skripsi atau seminar proposal skripsi yang disetujui pembimbing penulisan skripsi. Selain itu peneliti juga menyiapkan surat permohonan ijin penelitian serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian.

2. Tahap lapangan

Setelah mendapat izin dari kepala SMK SORE Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan para informan dalam berbagai aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan dan pastinya disesuaikan dengan metode penelitiannya. Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang penggunaan media *power point* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi-partisipan, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang dipergunakan untuk

memperoleh data sehingga data benar-benar kredibel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

Tahap ini kemudian diakhiri dengan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan kritikan, perbaikan, dan saran atau koreksi, yang kemudian akan ditindak lanjuti dengan perbaikan. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari tim dosen penguji skripsi, serta mendapatkan tanda-tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait dari dosen pembimbing sampai dengan rektor, kemudian mempublikasikan skripsi melalui media-media yang memungkinkan.